

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode-metode yang akan diterapkan selama melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat fenomena tradisi shalat tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah dengan khataman al-Qur'an. Maka dalam hal ini ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki<sup>2</sup>. Jenis penelitian lapangan dalam penafsiran tafsir disebut juga dengan penelitian *Living Qur'an*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respons, resepsi masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an atau produk tafsir tertentu<sup>3</sup>. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai Tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah Jepara. Penelitian untuk lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden-responden di lokasi yang telah ditentukan. Sehingga dapat mencari data yang selengkap-lengkapnyanya yang berhubungan dengan masalah tersebut, baik berupa dokumentasi maupun keterangan yang valid.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subyek utama dalam kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan

---

<sup>1</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 31

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, 10

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi<sup>4</sup>.

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka<sup>5</sup>.

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data<sup>6</sup>. Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Pondok Pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara untuk mengetahui Tradisi tentang khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti.<sup>7</sup> Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis adalah di Pondok Pesantren Putri Darussa'adah, tepatnya di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang objeknya santri yang bermukim di pondok. Penulis memilih lokasi tersebut tepat untuk penelitian Living Qur'an yaitu berkenaan dengan sebuah tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat Tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah, dimana tidak semua tempat terdapat khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih.

---

<sup>4</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 9.

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 13

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21

<sup>7</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, 35

### C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek penelitian pada tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah adalah pengasuh pondok pesantren serta Pengurus dan santri Pondok Pesantren Darussa'adah.

### D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan<sup>8</sup>. Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data itu ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari individu yang bersangkutan. Sumber data primer merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian<sup>9</sup>.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian lapangan ini adalah Tradisi Khataman al-Qur'an dengan wawancara secara langsung dengan jamaah shalat di Pondok Pesantren Tahfidz Darussa'adah di Desa Bugel, Kec. Kedung, Kab. Jepara. Adapun sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah menggunakan arsip Pondok Pesantren Tahfidz Daruss'adah.

---

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

<sup>9</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, 38.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini mengamati secara langsung pada subyek dan kondisi disekitarnya<sup>11</sup>. Secara umum, observasi yaitu pengamatan dan penglihatan. Secara khusus yaitu mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang akan diobservasi, dengan cara mencatat, mempotret, merekam fenomena tersebut guna penemuan data analisis tersebut.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti langsung datang ke lokasi yaitu di Pondok Pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara guna memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta mendapatkan data yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.<sup>13</sup> Wawancara yaitu metode yang dilakukan dengan proses Tanya jawab kepada seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan mengenai suatu hal.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hal. 58.

<sup>12</sup> M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Quran dan Hadis*, 57

<sup>13</sup> M. Mansyur, dkk *Metode Living Quran dan Hadis*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2007),59

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, Bandung, hal.193.

Penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai tradisi pengkhataman al-Qur'an dalam shalat tarawih dari Imam, Santri Huffadz, dan santri non huffadz.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang<sup>15</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk menyelidiki tentang letak geografis dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Daruss'adah serta bagian-bagian keorganisasian yang ada di dalamnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbarui dari konsep kesahihan atau valid dan keandalan menurut para ahli tafsir, dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma.<sup>16</sup> Maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada santri pondok pesantren Darussaadah Bugel Kedung Jepara, oleh karena itu penelian menggunakan beberapa kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

### 1. Uji Credibility (Validitas Internal)

- a. Perpanjangan Pengamatan adalah peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang sudah pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan seringnya wawancara antara peneliti dengan narasumber akan menjadi keakraban antara peneliti dengan sumber yang akan diteliti, sehingga data yang akan didapatkan akan dapat lebih terpercay<sup>17</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung yaitu ke Pondok Pesantren Darussa'adah

---

<sup>15</sup> *Ibid.* Sugiyono, hal. 12

<sup>16</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qurandan Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2015), 89

<sup>17</sup> Muhkhamad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94

- Bugel Kedung Jepara, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan.
- b. Peningkatan Ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah sudah ditemukan apakah sah atau tidak. Demikian juga untuk meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>18</sup>
  - c. Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dan Trigulasi dapat dibedakan yaitu trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
    - 1) Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
    - 2) Trigulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
    - 3) Trigulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>
  - d. Menggunakan Bahan Refrensi  
 Penggunaan bahan refrensi yang dimaksud disini adalah adanya komponen pendukung yang dapat membuktikan keaslian data. Misalnya, data wawancara dapat dibuktikan dengan dukungan rekaman wawancara dengan gambaran kondisi suatu tempat atau fenomena yang dapat didukung dengan adanya foto-foto yang berkaitan. Penggunaan alat-alat bantu

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif*, 370-371.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.



seperti kamera sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung keaslian data yang telah diperoleh peneliti.<sup>20</sup>

2. Uji Transferability (validitas eksternal) yaitu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampai tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>21</sup>
3. Dependabilitas yaitu penulis lakukan dengan cara mengecek data yaitu penulis mencatat, dan mengumpulkan sumber-sumber data.<sup>22</sup>
4. Uji Confirmability (Objektivitas) yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.<sup>23</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Selain itu penulis juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur satu dengan lainnya.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 377

<sup>22</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, 90

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

Proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang telah terkumpul, penulis senantiasa sekaligus melakukan satu analisis berupa penafsiran atau pemahaman atas data upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.<sup>24</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan. Fungsi analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal.

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>25</sup>.

Analisis data lapangan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup> Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang bertujuan mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengolah data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir tentang penelitian tersebut. Untuk itu perlu dilakukan teknik analisis reduksi data, agar hasil penelitian lebih detail dan terarah. Mereduksi data berarti mengambil data pokok dari hasil penelitian dan membuang data tidak diperlukan.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 334.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 334.

<sup>27</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111-112



Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan tradisi khataman al-Quran dalam shalat tarawih, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Display data (penyajian data)

Tahap penyajian data merupakan tahap analisis lanjutan, dimana peneliti menyajikan hal-hal yang ditemui selama penelitian di lapangan, dalam bentuk klasifikasi atau pengelompokan. Dengan penyajian data akan diperoleh data yang terstruktur sesuai dengan hasil penelitian, sehingga dapat lebih mudah untuk diimplementasikan. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan lain-lain. Yang tidak ada kaitanya dengan angka atau perhitungan. Cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks nuratif.<sup>28</sup>

3. Vertifikasi dan menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Hal ini dikarenakan masalah hasil penelitian dalam penelitian dilakukan. Dengan demikian kesimpulan sementara yang dibuta peneliti harus menggunakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>29</sup>

Kemudian peneliti menyimpulkan hal-hal yang ditemukan saat melakukan penelitian terkait dengan tradisi khataman al-Quran dalam shalat tarawih di Pondok Pesantren daruss'adah.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, 249

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 252